

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Kemampuan tes awal siswa dalam berargumentasi sebelum menggunakan model pembelajaran *time token* (*pre-test*) menunjukkan nilai minimal sebesar 40, nilai maksimal sebesar 76, nilai rata-rata sebesar 56,5, standar deviasi 8,7, dan standar eror 1,56. Maka kemampuan berargumentasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *time token* (pengaturan waktu) digolongkan dalam kategori kurang.
- (2) Kemampuan siswa dalam berargumentasi setelah menggunakan model pembelajaran *time token* (*post-test*) menunjukkan nilai minimal sebesar 60, nilai maksimal sebesar 92, nilai rata-rata sebesar 73,3, standar deviasi 8,1, dan standar eror 1,45. Maka kemampuan berargumentasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *time token* digolongkan dalam kategori baik.
- (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berargumentasi dalam diskusi kelompok sebelum dan sesudah menggunakan model *time token* (pengaturan waktu) oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Nempu Hulu Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,040$ dan $t_{hitung} = 7,92$ pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N-1 = 32 - 1 = 31$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,040.

- (4) Karena t_0 diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,92 > 2,040$, maka hipotesis penelitian diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

- (1) Kepada siswa agar meningkatkan kemampuan berargumentasinya terkhusus dalam berdiskusi kelompok sehingga untuk tahap berikutnya lebih mudah dalam mengemukakan pikiran atau pendapatnya di depan umum.
- (2) Disarankan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia agar menerapkan model *time token* (pengaturan waktu) dalam materi mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler karena model ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- (3) Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa dalam diskusi kelompok.